

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pertanyaan penelitian dan pembahasan terhadap hasil-hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan literasi aljabar siswa kelas VII yang bergaya kognitif *impulsif-reflektif* cenderung berpikir cepat akurat namun berhati-hati dalam memberikan respon atas beberapa alternatif jawaban. Siswa ini mampu menyelesaikan soal berindikator *formulate*, *employ*, dan *interpret* dengan baik.
2. Kemampuan literasi aljabar siswa kelas VII yang bergaya kognitif *impulsif* cenderung hanya mengambil satu jawaban dengan cepat namun kurang akurat dalam menyelesaikan soal, dan menggunakan cara berpikir logika atau *holistik* namun tidak terstruktur secara prosedural. Siswa ini kurang mampu menyelesaikan soal berindikator *employ* dan *interpret* dengan baik.
3. Kemampuan literasi aljabar siswa kelas VII yang bergaya kognitif *reflektif* cenderung mempertimbangkan semua alternatif jawaban namun membutuhkan beberapa waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan soal, dan menggunakan cara berpikir *analitik* yang berfokus dengan keakuratan dalam pengambilan keputusan. Siswa ini mampu menyelesaikan soal berindikator *employ* dan *interpret* dengan baik, serta terindikasi kurang mampu menyelesaikan soal yang berindikator *formulate* dengan baik.
4. Kemampuan literasi aljabar siswa kelas VII yang bergaya kognitif tidak *impulsif-reflektif* cenderung kurang mampu dalam mengambil keputusan sehingga membutuhkan beberapa waktu yang lebih lama, dan cara berpikir tidak terstruktur secara prosedural. Sebagian besar dari siswa tidak *impulsif-reflektif* ini mampu menyelesaikan soal pada level 3 berindikator *employ* namun tidak pada soal *employ* yang lain, sehingga partisipan ini terindikasi tidak mampu menyelesaikan soal berindikator *formulate*, *employ*, dan *interpret*.

5. Kesulitan dan faktor penyebab siswa kelas VII dalam menyelesaikan soal literasi aljabar berdasarkan gaya kognitif adalah sebagai berikut:
- a. Sebagian siswa bergaya kognitif *impulsif-reflektif* tidak mengalami kesulitan pada soal literasi aljabar.
 - b. Siswa bergaya kognitif *impulsif* mengalami kesulitan dalam memahami simbol dan konsep variabel pada indikator *formulate* berlevel 1; kesalahan dalam pengoperasian aljabar dan kesulitan dalam menyelesaikan soal yang sesuai dengan apa yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap pada indikator *employ* berlevel 2; kesulitan memahami soal yang kompleks dan kesulitan dalam menentukan penyelesaian yang sesuai dengan perintah soal pada indikator *formulate* berlevel 5; serta kesulitan dalam merumuskan proses aritmetika dalam konsep aljabar dan proses yang bergerak dalam situasi simbol pada indikator *interpret* berlevel 6. Penyebabnya adalah ketidapkahaman siswa dengan konsep variabel dan operasi aljabar, tidak dapatnya siswa dalam menemukan hubungan permasalahan nyata dengan bentuk aljabar, kurang cermatnya siswa dalam pengoperasian aljabar, kurangnya percaya diri dalam mengungkapkan gagasan secara lengkap, ketidakmampuan siswa menyelesaikan soal dengan pertanyaan terstruktur pada situasi yang kompleks, dan kurangnya kemampuan pemahaman konsep siswa dalam merumuskan situasi pada proses yang bergerak dalam situasi simbol operasi aljabar.
 - c. Siswa bergaya kognitif *reflektif* mengalami kesulitan dalam memahami konsep variabel sebagai kuantitas yang bervariasi pada indikator *formulate* berlevel 1; kesalahan dalam menyelesaikan soal yang sesuai dengan apa yang ditanyakan secara lengkap pada indikator *employ* berlevel 2; kesulitan memahami soal yang kompleks dalam menentukan penyelesaian yang sesuai dengan perintah soal pada indikator *formulate* berlevel 5; serta kesulitan dalam merumuskan proses aritmetika dalam konsep aljabar dan proses yang bergerak dalam situasi simbol pada indikator *interpret* berlevel 6. Penyebabnya adalah ketidapkahaman siswa dengan konsep variabel, tidak tepat dan tidak runtun dalam menggunakan aturan prosedural operasi aljabar,

kurang cermatnya siswa dalam menyelesaikan soal secara lengkap, ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan soal dengan pertanyaan terstruktur pada situasi yang lebih kompleks, dan kurangnya kemampuan pemahaman konsep siswa dalam merumuskan situasi pada proses yang bergerak dalam situasi simbol operasi aljabar.

- d. Siswa bergaya kognitif tidak *impulsif-reflektif* mengalami kesulitan dalam memahami perumusan masalah dengan simbol dan konsep variabel sebagai sesuatu yang tidak diketahui dengan kuantitas yang bervariasi pada indikator *formulate* berlevel 1; kesulitan dalam memahami maksud soal dari apa yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap dan kesulitan dalam memberikan prosedur operasi aljabar pada indikator *employ* berlevel 2; kesulitan dalam menerapkan konsep dan prosedur penyelesaian, serta kesulitan dalam menentukan strategi dan solusi pada indikator *employ* berlevel 3; kesulitan dalam memahami maksud soal pada indikator *interpret* berlevel 4; kesulitan memahami soal yang kompleks dan kesulitan dalam menentukan penyelesaian yang sesuai dengan perintah soal pada indikator *formulate* berlevel 5; serta kesulitan dalam merumuskan proses aritmetika dalam konsep aljabar dan proses yang bergerak dalam situasi simbol pada indikator *interpret* berlevel 6. Penyebabnya adalah ketidakpahaman siswa dengan konsep perumusan aljabar berkenaan variabel dan operasi aljabar, tidak dapatnya siswa dalam menemukan hubungan permasalahan nyata dengan bentuk aljabar, kurang pahamiannya siswa dalam memodelkan matematika, kurang cermatnya siswa dalam pengoperasian aljabar, kurangnya kepercayaan diri dalam mengungkapkan gagasan secara lengkap, kurangnya pemahaman konsep siswa mengenai keterkaitan bentuk aljabar dengan konsep materi lain, ketidakpahaman siswa dalam memahami bahasa soal, ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan soal dengan pertanyaan terstruktur pada situasi yang lebih kompleks, dan kurangnya kemampuan pemahaman konsep siswa dalam merumuskan situasi pada proses yang bergerak dalam situasi simbol operasi aljabar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari beberapa temuan, maka diperoleh beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Karena kurangnya kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai konsep literasi aljabar, sehingga disarankan untuk pendidik dan peneliti selanjutnya, terutama yang terjun mengajar ke lapangan, untuk menyajikan konsep aljabar yang menarik dan kreatif dalam pembelajaran matematika.
2. Karena susunan soal literasi aljabar pada level 5 dan 6 merupakan adaptasi soal PISA yang bersifat kontekstual dan non-rutin, sehingga disarankan untuk pendidik di sekolah agar dapat membiasakan siswa menyelesaikan soal-soal kontekstual dan non-rutin yang bervariasi baik dalam pembelajaran sekolah, maupun pembelajaran pribadi di rumah.
3. Karena beberapa siswa *impulsif* dan siswa tidak *impulsif-reflektif* belum terbiasa mengintegrasikan kemampuan aritmetika kedalam bentuk aljabar, maka disarankan untuk siswa agar dapat melatih kemampuan diri dalam pengenalan konsep simbol sebagai pengganti kuantitas yang bervariasi.
4. Kurangnya kemampuan argumentasi siswa *impulsif* dan siswa tidak *impulsif-reflektif* dalam menyelesaikan soal literasi aljabar sebaiknya menjadi acuan untuk pendidik dan peneliti selanjutnya, agar membiasakan siswa dalam menginterpretasikan hasil dan merefleksikan kesimpulannya.
5. Literasi aljabar beserta literasi pada materi lainnya yang secara luas dalam matematika berkaitan erat dengan faktor bahasa, baik itu secara umum ataupun secara matematis, sehingga diperlukannya pembiasaan pada pengembangan kompetensi bahasa dan komunikasi matematis dalam pembelajaran matematika. Hal ini merupakan salah satu upaya yang dapat membantu guru secara khusus untuk mengenali siswa tidak *impulsif-reflektif* melalui bahasa komunikasi yang tepat. Kesulitan siswa dalam faktor bahasa ini menjadi pembelajaran untuk peneliti dan peneliti selanjutnya, agar dapat mengecek kembali keterbacaan dan kebahasaan instrumen tes yang baik dan disesuaikan dengan jenjang sekolah siswa, agar kesulitan siswa pada faktor bahasa ini tidak terjadi lagi pada penelitian selanjutnya.

6. Jauh sebelum menemukan faktor penyebab perbedaan siswa dalam menyelesaikan soal literasi aljabar berdasarkan gaya kognitif, maka disarankan untuk pendidik dan peneliti selanjutnya agar dapat meneliti dan menemukan faktor penyebab perbedaan antara karakteristik gaya kognitif itu sendiri secara spesifik, sehingga dapat membantu guru-guru di sekolah untuk mengenal kecenderungan siswa dalam belajar.
7. Temuan menarik yang tidak menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah jumlah siswa tidak *impulsif-reflektif* yang hampir mendekati jumlah siswa *impulsif* dan jumlah siswa *reflektif*, sehingga disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menjadikan temuan ini sebagai referensi dan ide awal untuk penelitian selanjutnya.